



KR-Agung Purwandono
 Walikota memilih sandal yang kemudian dibelinya di Kampung Kerajinan Keparakan Kidul.

Pemkot Resmikan Kampung Kerajinan

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Herry Zudianto meresmikan Kampung Kerajinan Keparakan Kidul, Kamis (31/3). Kampung kerajinan ini diharapkan menjadi salah satu ikon baru dari Yogyakarta sebagai kota wisata. Produk kerajinan dari kampung ini 60 persen terserap pasar lokal, 35 persen nasional dan 5 persen masih ke pasar internasional.

"Di kampung Keparakan Kidul terdapat 30 unit usaha industri kerajinan dengan jumlah tenaga kerja 160 orang," kata Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta Heru Priya Warjaka. Kerajinan sandal dari kulit mendominasi disusul dengan perajin tas, serta konveksi batik dan asesoris.

Pemkot sendiri menurut Heru telah memfasilitasi pengembangan kampung kerajinan Keparakan Kidul antara lain dalam bentuk pengadaan sarana pendukung produksi seperti alat press untuk sandal, mesin jahit dan lainnya. Sedang peningkatan keterampilan perajin diberikan dalam bentuk berbagai pelatihan seperti pengembangan desain, manajemen pemasaran, pembukuan juga *e-commerce*.

Walikota mengatakan Keparakan Kidul harus mampu memberikan kesan bagi wisatawan. Setidaknya bisa menjawab pertanyaan apa yang bisa dilihat, apa yang bisa dimakan dan apa yang bisa dibeli. "UMKM merupakan potensi ekonomi yang perlu didukung. Produk-produk yang dihasilkan harus menjadi titik untuk usaha yang lebih maju," kata walikota. (Apw)-f

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 Kepala Daerah
 en

Kepada Yth. :

Instansi

**Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Kota Keparakan**

Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005